

**AUDIT PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
PADA UTAMA SERVICE STATION**

Oleh

**NINIM PURNIMA SARI**  
**06 077 022**



**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya**

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2009**



	No. Alumni Universitas	<b>NINIM PURNIMA SARI</b>	No. Alumni Fakultas
<b>BIODATA</b>			
<p>a) Tempat/Tgl.lahir : Padang, 18 Maret 1987 b) Nama Orang Tua : Radiman dan Nur'aini c) Fakultas : Politeknik d) Jurusan : Akuntansi e) NBP : 06077022 f) Tgl. Lulus : 23 Juli 2009 g) Prediket lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,31 i) Lama studi : 3 tahun j) Alamat orang tua : Jl. Karya No.35 Rawang Tunggul Hitam Padang.</p>			

**AUDIT PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
PADA UTAMA SERVICE STATION**


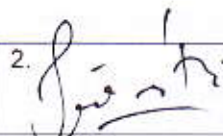
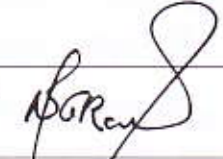

Tugas Akhir DIII oleh : *Ninim Purnima Sari*  
Pembimbing : 1. *Yossi Septriani, SE.,M.Acc* 2. *Ulfi Maryati, SE.,M.Ak.Ak*

**ABSTRAK**

Salah satu unsur aktiva lancar yang berpengaruh dalam neraca suatu perusahaan adalah persediaan barang dagang. Pada perusahaan, dimana kegiatan utamanya adalah membeli dan menjual barang dagang, maka dalam laporan tersebut persediaan biasanya mempunyai nilai yang besar. Dengan demikian persediaan barang dagang merupakan unsur yang paling aktif sebagai sumber utama bagi perusahaan. Utama service station merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa sekaligus dagang. Persediaan yang dimiliki cukup besar sekitar 77,50% dari total aktiva yaitu sebesar Rp 2.901.616.427,- sehingga perlu dilakukan pemeriksaan atas kewajaran saldo persediaan yang disajikan di neraca. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi *Internal control, Compliance test, Substantive test dan Analytical review*. Berdasarkan hasil pemeriksaan dapat diketahui bahwa persediaan telah dinilai dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.


Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juli 2009

Abstrak ini telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 	4. 
Nama Terang	Dedy Djefris, SE.,M.Ak.Ak	Irda Rosita, SE M.Ecst.Ak	Novrma Chandra, SE.,MM.,Ak	Yossi Septriani, SE.,M.Acc

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Nurul Fauzi,SE.,MM.,Ak  
Nama

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

Nomor Alumnus	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

# BAB SATU

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Salah satu jenis audit yaitu audit laporan keuangan. Audit laporan keuangan merupakan audit yang dilakukan auditor independen terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Dalam audit keuangan ini, auditor independen menilai kewajaran laporan keuangan atas dasar kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hasil audit terhadap laporan keuangan disajikan dalam bentuk tertulis berupa laporan audit. Laporan keuangan yang diaudit adalah neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Salah satu unsur aktiva lancar yang berpengaruh dalam neraca suatu perusahaan adalah persediaan barang dagang. Pada perusahaan, dimana kegiatan utamanya adalah membeli dan menjual barang dagang maka dalam laporan tersebut persediaan biasanya mempunyai nilai yang besar. Dengan demikian persediaan barang dagang merupakan unsur yang paling aktif sebagai sumber utama bagi perusahaan, baik perusahaan dagang maupun manufaktur.

Kesalahan dalam penentuan jumlah persediaan akhir akan menyebabkan timbulnya kesalahan penyajian informasi dalam laporan keuangan seperti kesalahan dalam perhitungan harga pokok penjualan, laba kotor dan laba bersih, jumlah pajak penghasilan, jumlah dividen yang akan dibayar dan laba ditahan. Kesalahan dalam perhitungan persediaan akhir akan mempengaruhi saldo persediaan di laporan keuangan, sehingga untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan tersebut perlu dilakukan audit persediaan.

Utama Service Station merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa sekaligus dagang. Persediaan yang dimiliki perusahaan ini terdiri atas persediaan oli, spareparts, ban, felex dan knalpot. Jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan cukup besar, sekitar 77,50% dari total aktiva.

Saat ini perusahaan sudah memiliki sistem pengendalian intern, tetapi belum semua prosedur dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Untuk persediaan, perusahaan belum melakukan *stock opname* secara rutin. Disamping itu masih adanya jabatan rangkap pada bagian penerima dan pengeluaran barang memberi peluang timbulnya kesalahan atau penyalahgunaan persediaan.

Lemahnya Pengendalian Intern di bagian persediaan pada Utama Service Station ditambah dengan besarnya nilai persediaan yang dimiliki perusahaan, menarik minat penulis untuk mengetahui bagaimana audit atas persediaan barang dagang dilakukan pada Utama Service Station. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul **Audit Persediaan Barang Dagang pada Utama Service Station.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian terkait dengan audit persediaan ini adalah:

1. Bagaimanakah pengendalian intern atas persediaan yang ada di Utama Service Station?
2. Apakah nilai persediaan yang dicantumkan di neraca sudah dinilai dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (SAK, PSAK:14)?

## BAB LIMA

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Utama Service Station adalah perusahaan dagang sekaligus jasa yang menyediakan suku cadang kebutuhan mobil seperti spare parts, oli, ban, felex dan knalpot. Semua persediaan ini disimpan dalam gudang yang terpisah. Penjualan dan pembelian dilakukan secara tunai dan kredit.
2. Utama Service Station melakukan penilaian persediaan dengan metode LIFO dan pencatatan menggunakan metode perpetual.
3. Prosedur pembelian dari pemesanan kepada pelanggan sampai barang disimpan ke gudang dan sistem pengendalian internal sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
4. Persediaan Spare parts, oli dan ban memiliki tingkat perputaran yang relatif cepat namun barang-barang ini belum diasuransikan.
5. Metode pencatatan dan penilaian persediaan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan konsisten dengan tahun lalu.
6. Berdasarkan hasil audit dapat dikatakan bahwa pengelolaan persediaan di Utama Service sudah melalui Sistem Pengendalian yang dinilai sedang dan disajikan sesuai dengan SAK (PSAK 14,2007).

## DAFTAR REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan)* oleh KAP. Jakarta : Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2006. *Pratikum Audit Buku 1 dan 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki. 2002. *Intermediate Accounting*. Jakarta : Salemba Empat.
- IAI.2002. *Pernyataan Standar Akuntan Profesional (PSAP)*. Jakarta : Salemba Empat.
- IAI.2007. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Loebbecke, Arens. 2002. *Auditing, Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Soemarso, S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.